



**PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI, LABA
BERSIH DAN HUTANG TERHADAP LAPORAN
ARUS KAS PADA PT. PERISSOS
ANDALAN ABADI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

Kristina Helen Simanjuntak
NPM. 1715100467

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N

PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : KRISTINA HELEN SIMANJUNTAK
NPM : 1715100467
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI,
LABA BERSIH DAN HUTANG TERHADAP
LAPORAN ARUS KAS PADA PT. PERISSOS
ANDALAN ABADI

Medan, 25 Februari 2022

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si



Dr. Onny Medaline, S. H., M. Kn

PEMBIMBING I

Pipit Buana Sari SE., MM

PEMBIMBING II

Vina Arnita SE., M.Si



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

**N A M A : KRISTINA HELEN SIMANJUNTAK
N.P.M : 1715100467
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI,
LABA BERSIH DAN HUTANG TERHADAP
LAPORAN ARUS KAS PADA PT. PERISSOS
ANDALAN ABADI**

Medan, 25 Februari 2022
ANGGOTA I

KETUA

Dr. Rahima br. Purba SE., M.Si., AK., CA

Pipit Buana Sari SE., MM

ANGGOTA II

Vina Arnita, SE., M.Si

ANGGOTA III

Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si

ANGGOTA IV

Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KRISTINA HELEN MARIA ROSA
Tempat / Tanggal Lahir : SIMANJUNTAK
NPM : Medan / 12-03-1998
Fakultas : 1715100467
Program Studi : Sosial Sains
Alamat : Akuntansi
: Jl. Gagak

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains

Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 23 Februari 2022



KRISTINA HELEN MARIA ROSA
SIMANJUNTAK

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KRISTINA HELEN SIMANJUNTAK
NPM : 1715100467
Fakultas/Program Studi: SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : **PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI, LABA BERSIH DAN HUTANG TERHADAP LAPORAN ARUS KAS PADA PT. PERISSOS ANDALAN ABADI**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 25 Februarii 2022



Kristina Helen Simanjuntak
1715100467



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : KRISTINA HELEN MARIA ROSA SIMANJUNTAK
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 12 Maret 1998
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100467
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 141 SKS, IPK 3.39
 Nomor Hp : 085358967628
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI, LABA BERSIH DAN HUTANG TERHADAP LAPORAN ARUS KAS PADA PT. PERISSOS ANDALAN ABADI

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu



Rektor I,

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 29 Juni 2021

Pemohon,

(Kristina Helen Maria Rosa Simanjuntak)

Tanggal :
 Disahkan oleh:
 Dekan

 (Dr. Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Tanggal : 29 Juni 2021
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing I :

 (Hrit Buana Sari, SE, MM)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Dr. Rahima D. Purba, SE, M.S., Ak., CA.)

Tanggal : 29 Juni 2021
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Vina Arnita, SE., M.Si)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KRISTINA HELEN MARIA ROSA SIMANJUNTAK
NPM : 1715100467
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Pipit Buana Sari, SE, MM
Judul Skripsi : PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI, LABA BERSIH DAN HUTANG TERHADAP LAPORAN ARUS KAS PADA PT. PERISSOS ANDALAN ABADI

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
30 Maret 2021	Bimbingan pertama ; 1.penulisan latar belakang di mulai dari variabel y baru ke masing2 variabel x baru di masukkan hubungannya ke perusahaannya 2.data2 perusahaan dalam tabel terkait variabel sehingga ada alasan mengapa topik itu layak di bahas 3.belum di lihat adanya permasalahan di bab 1 nya 4.rumusan masalah jgn pakai secara parsial dulu 5.gunakan panduan penulusan terbaru 6.keaslian penelitian cari yg terbaru tahun 2011 terlalu lama refrensi 10 tahun paling lama	Revisi	
16 April 2021	Bab 2 dan 3 1.cari lah grand theory atau dasar theory yg bisa menghubungkan antar variabel, variabel 2.grand theory dilatekkan oaling atas. 3.poin d hipotesis jgn angka tp H1 , h2 dsb nya dan jgn pakai kata di duga 4 sampel datanya terlalu sedikit tahunny takut berdampak pada pengolahan data nya dn sistem	Revisi	
21 April 2021	1.yang ibu minta teori dasar yang kamu gunakan dalam penelitian ini bukan definisinya misalnya pakai signaling theory arbitrage theory teori yang dirasa bisa menjembatani variabel-variabelnya 2. kerangka konseptual diminta memberikan penjelasan terkait hubungan bukan definisi..bagaimana hasil penelitian sebelumnya terkait hubungan itu 3.regresi data panel tidak tepat baca buku metopel	Revisi	
19 Mei 2021	bab 3 diperbaiki, jgn pakai mix methode	Revisi	
28 Juni 2021	acc sempro	Disetujui	
05 Januari 2022	bimbingan skripsi: 1. cover..."akuntansi" diperbaiki 2. abstrak ceritakan sedikit mengapa tertarik melakukan penelitian ini baru tujuannya sebaiknya diringkas saja " mengetahui hubungan parsial antara X1, X2 ...ke y.Setelah itu baru jelaskan menggunakan metode apa...60 sampel nya dijelaskan apa aj secara garis besar. 3.Latar belakang di aline pertama...cerita asia tenggara terus ke PT nya tidak ada hubungn. Sebaiknya cerita PT perissos diceritaka pada saat akan ada data yang dijelaskan 4. hal 7 manfaat penelitian ...ngk adahubungan dengan manajemen perbankan! 5. Pada pembahasan selain dibandingkan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya kaitkan dengan grand teori yaitu teori signaling 6. sebaiknya saran dikaitkan dengan variabel yg diteliti. jadi masukkan kita bedasarkan hasil variabel masing-masing 7. Daftar pustaka dilengkapi sumber dari jurnal penelitian dimasukkan juga 8.Lampiran data excel dan hasil run data spss juga disertakan dan kirim pada waktu bimbingan selanjutnya	Revisi	
11 Januari 2022	acc meja hijau	Disetujui	

Medan, 13 Januari 2022
Dosen Pembimbing,



Pipit Buana Sari, SE, MM



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KRISTINA HELEN MARIA ROSA SIMANJUNTAK
NPM : 1715100467
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Vina Arnita, SE., M.Si
Judul Skripsi : PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI, LABA BERSIH DAN HUTANG TERHADAP LAPORAN ARUS KAS PADA PT. PERISSOS ANDALAN ABADI

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
29 Juni 2021	acc sempro	Disetujui	
23 Desember 2021	1. Abstrak ceritakan hasil dengan kalimat bukan angka yang dimunculkan dlm abstrak 2. Bab 5 kesimpulan ceritakan dgn kalimat	Revisi	
11 Januari 2022	Acc sidang meja hijau	Disetujui	

Medan, 13 Januari 2022
Dosen Pembimbing,



Vina Arnita, SE., M.Si

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 16 Februari 2022
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KRISTINA HELEN MARIA ROSA SIMANJUNTAK
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 12 Maret 1998
 Nama Orang Tua : Hiras Pardamean Simanjuntak
 N. P. M : 1715100467
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 081264706933
 Alamat : Dusun XIII Jalan Gagak, Kel. Muliorejo, Kec. Sunggal

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI, LABA BERSIH DAN HUTANG TERHADAP LAPORAN ARUS KAS PADA PT. PERISSOS ANDALAN ABADI**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :



Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



KRISTINA HELEN MARIA ROSA
SIMANJUNTAK
 1715100467

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



Acc Jilid Iux
10/23/22

**PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI, LABA
BERSIH DAN HUTANG TERHADAP LAPORAN
ARUS KAS PADA PT. PERISSOS
ANDALAN ABADI**

Acc Jilid Iux
160222

SKRIPSI

Pipit Buana S SE MM

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

Kristina Helen Simanjuntak
NPM. 1715100467

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**



Report file name: originality report 14.1.2022 10-16-33 - KRISTINA HELEN SIMANJUNTAK_1715100467_AKUNTANSI.do.html
Report location: C:\Users\Admin\Documents\Plagiarism Detector reports\originality report. 14.1.2022 10-16-33 - KRISTINA HELEN SIMANJUNTAK_1715100467_AKUNTANSI.do.html

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 1/14/2022 10:15:45 AM

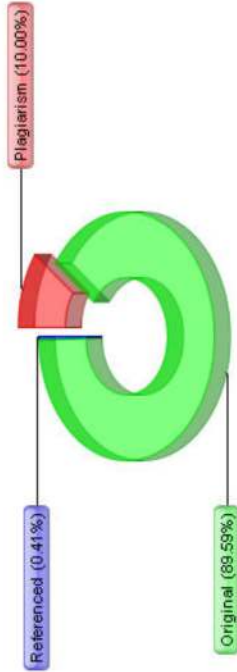
Analyzed document: KRISTINA HELEN SIMANJUNTAK_1715100467_AKUNTANSI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id
- Check type: Internet Check [tee_and_enc_string] [tee_and_enc_value]



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU

Yusni Muhandani Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 1263/PERP/BP/2022

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : KRISTINA HELEN MARIA ROSA SIMANJUNTAK
N.P.M. : 1715100467
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 13 Januari 2022, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 13 Januari 2022
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen: FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dikarenakan saat peneliti PKL (Praktek Kerja lapangan) pada PT Perissos Andalan Abadi menemukan beberapa keganjalan dalam laporan keuangan PT Perissos Andalan Abadi yaitu laba kotor yang terus meningkat setiap tahunnya, begitu pula dengan hutang yang meningkat setiap tahunnya, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang ada di PT Perissos Andalan Abadi, Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah laba kotor, laba operasi, laba bersih dan hutang terhadap arus kas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu Untuk mengetahui hubungan parsial antara X1, X2, X3 X4, terhadap variabel Y, Sample yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 60 sample, yaitu berupa laporan keuangan tahunan yang diubah menjadi kuartalan selama 3 tahun Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Perissos Andalan Abadi dan dari beberapa-beberapa jurnal. Dari hasil penelitian ini maka laba kotor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas, Laba operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas masa depan, laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas, hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas. Sedangkan secara simultan laba kotor, laba operasi, laba bersih dan hutang berpengaruh terhadap arus kas masa depan.

Kata Kunci : Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dan Hutang Terhadap Arus Kas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada tuhan, yang telah memberikan rahmat dan karunia nya sehingga penulis dapat mengajukan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dan Hutang Terhadap Laporan Arus Kas Pada PT. Perissos Andalan Abadi”**.

Penulis menyadari akan ada masalah dan kesulitan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca untuk membuat skripsi ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Onny medaline S.H.,M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr.Oktarini Khamilah Siregar, SE.,M.Si Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Pipit Buana S.E, M.M selaku dosen pembimbing I (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Ibu Vina Arnita SE., M.Si selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya.

6. Seluruh Bapak/Ibu yang telah mengajarkan ilmunya di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB).
7. Kepada kedua orang tua kandung saya tercinta, abang dan adik keluarga besar penulis yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang yang tak terhingga baik material dan spiritual.

Disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati menerima segala kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat di harapkan demi kesempurnaan dari skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga dalam penyusunan skripsi ini nantinya dapat berguna bagi penulis dan pembaca sekalian. Mudah-mudahan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Medan, 25 Februari 2022
Penulis



Kristina Helen Simanjuntak
NPM.1715100467

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.5.1 Tujuan penelitian	7
1.5.2 Manfaat penelitian	7
1.6 Keaslian Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Grand Theory</i>	10
2.1.2 Akuntansi Keuangan	10
2.1.3 Sifat Dan Tujuan Akuntansi Keuangan	11
2.1.4 Fungsi Akuntansi Keuangan.....	12
2.1.5 Laporan Keuangan	13
2.1.6 Tujuan Laporan Keuangan	14
2.1.7 Jenis Jenis Laporan Keuangan	16
2.1.8 Laba	18
2.1.9 Jenis Jenis Laba	19
2.1.10 Manfaat Dari Analisis Laba	21
2.1.11 Faktor Faktor Mempengaruhi Laba	23
2.1.12 Laporan Arus Kas	24
2.1.13 Hutang	25
2.2 Penelitian Sebelumnya	27
2.3 Kerangka Konseptual	29
2.3.1 Pengaruh Antara Laba Kotor Dengan Arus Kas	29
2.3.2 Pengaruh Antara Laba Operasi Dengan Arus Kas	29
2.3.3 Pengaruh Antara Laba Bersih Dengan Arus Kas	30
2.3.4 Hubungan Antara Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dengan Arus Kas	31
2.3.5 Hubungan Antara Hutang Dengan Arus Kas	32
2.4 Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan Penelitian	34
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	34
3.2.1 Lokasi Penelitian	34
3.2.2 Waktu Penelitian	34
3.3 Definisi Operasional	35
3.3.1 Variabel Penelitian	35
3.3.2 Definisi Operasional	35
3.4 Populasi/Sampel Dan Data/Jenis Data	36
3.4.1 Populasi Dan Sampel	36
3.4.2 Jenis Data Dan Sumber Data	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	38
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	38
a. Uji Normalitas	39
b. Uji Multikolinearitas	39
c. Uji Autokorelasi.....	40
d. Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda	42
3.6.3 Uji Hipotesis	42
a. Uji Parsial (T)	42
b. Uji Simultan (F).....	43
3.6.4 Uji Koefisien Determinan (R^2).....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	45
4.1.1.1 Profil Perusahaan	45
4.1.2 Struktur Organisasi	45
4.1.3 Deskripsi Objek Penelitian	48
4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	49
4.1.4.1 Hasil Uji Normalitas	49
4.1.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
4.1.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
4.1.4.4 Hasil Uji Autokorelasi	52
4.1.4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	53
4.1.5 Uji Hipotesis	55
4.1.5.1 Hasil Uji Parsial (T).....	55
4.1.5.2 Hasil Uji Simultan (F).....	57
4.1.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58
4.2 Pembahasan	59
4.2.1 Pengaruh Laba Kotor Terhadap Arus Kas	59
4.2.2 Pengaruh Laba Operasi Terhadap Arus Kas	60
4.2.3 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas	61
4.2.4 Pengaruh Hutang Terhadap Arus Kas	62

4.2.5 Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dan Hutang Terhadap Arus Kas	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
4.1 Kesimpulan	64
4.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	35
Tabel 4.1 Deskripsi Penelitian	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (t).....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (F)	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Grafik PT Perissos Andalan Abadi	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4.1 struktur organisasi.....	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dalam perekonomian negara dan memiliki banyak peranan penting salah satunya yaitu PT. Perissos Andalan Abadi yang bergerak dibidang kontraktor. Selain informasi tentang perkembangan dan pertumbuhan perekonomian yang sedang terjadi, baik dalam lingkungan eksternal maupun internal untuk dapat berinvestasi dalam bisnis tertentu, terlebih bagi seorang investor membutuhkan kepastian dalam berinvestasi bisnis tersebut yang berasal dari internal perusahaan. Informasi keuangan dalam laporan ini diharapkan dapat dipercaya sebagai alat ukur dan sebagai alat pertanggungjawaban untuk mengurangi tingkat resiko, salah satu untuk mengurangi tingkat resiko tersebut yaitu dengan menganalisis terhadap laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan yang di publikasikan merupakan salah satu informasi yang sangat penting bagi para investor, melalui laporan ini para investor dapat menganalisa hasil kinerja pihak internal perusahaan. Laporan keuangan perusahaan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang menggambarkan tentang kondisi keuangan dan hasil operasi keuangan perusahaan yang berguna bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Oleh sebab itu laporan keuangan ini dijadikan sebagai alat komunikasi bagi pihak yang membutuhkan. Adapun kegunaan laporan keuangan ini yaitu bagi para investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat (Sugiono dan Untung , 2016:01)

Dengan adanya laporan keuangan ini untuk mengetahui keadaan perusahaan dimasa yang akan datang, sebagai pengambil keputusan yang secara umum dimana nantinya dapat menggambarkan pengaruh keuangan dimasa lalu sehingga dapat memprediksi peluang dan resiko yang akan terjadi. Laporan ini biasanya akan memberikan banyak informasi mengenai posisi kinerja keuangan dan posisi keuangan PT. Perissos Andalan Abadi. Adapun manfaat yang diberikan oleh laporan ini memberikan informasi terkait arus kas yang dimiliki, hasil operasi perusahaan laba atukah rugi sehingga mempermudah pemakainya dalam melakukan pengambilan keputusan. Dari laporan ini juga kita bisa membaca apakah manajemen yang telah diamanahi tanggung jawab dapat menjalankannya dengan baik atau malah sebaliknya. Pada awalnya para investor dan kreditor akan lebih tertarik terhadap apa yang akan terjadi dimasa yang akan mendatang. Kinerja perusahaan akan menjadi perhatian yaitu komponen arus kas dan laba dan piutang. Menurut Ratnasari (2020) arus kas merupakan jenis laporan keuangan yang mempunyai kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas dimasa yang mendatang. Laporan dapat bermanfaat nantinya untuk menilai perusahaan dalam meraih arus kas dimasa depan.

Laporan arus kas ini dapat dimanfaatkan sebagai :

1. Menilai perusahaan untuk kas dimasa yang akan datang.
2. Menilai perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar deviden.
3. Menilai alasan perbedaannya antara laba bersih serta mengaitkan penerimaan dan pengeluaran kas.
4. Menilai pengaruh investasi baik kas maupun nos kas. Laba rugi merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dibuat dalam satu periode yang memiliki unsur tentang pendapatan dan beban yang menghasilkan laba dan

rugi , laporan laba rugi menyediakan tentang informasi laba kotor, laba operasi dan laba bersih.

Laba kotor merupakan laba yang didapatkan perusahaan sebelum di potong dengan biaya operasi dan laba bersih, yang dimana laba kotor inilah yang nantinya menentukan jenis potongan-potongan biaya yang dikeluarkan sehingga mendapatkan laba yang sesungguhnya. Menurut Kasmir (2016) laba kotor adalah laba yang didapatkan sebelum dikurangi biaya yang menjadi beban perusahaan. Atau dengan kata lain, laba kotor adalah laba keseluruhan yang diperoleh perusahaan. Menurut Ratnasari (2020) laba kotor merupakan selisih pendapatan dikurangi harga pokok penjualan, dimana laba kotor ini berasal dari pendapatan yang diperoleh pihak perusahaan .

Laba Operasi adalah laba yang berawal dari aktivitas kegiatan perusahaan yang sedang berlangsung pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2016), laba operasi adalah suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung. Laba operasi berasal dari selisih antara penjualan dengan seluruh biaya operasional (Ratnasari,2020). Jika beban operasional meningkat maka laba akan menurun begitu juga dengan sebaliknya.

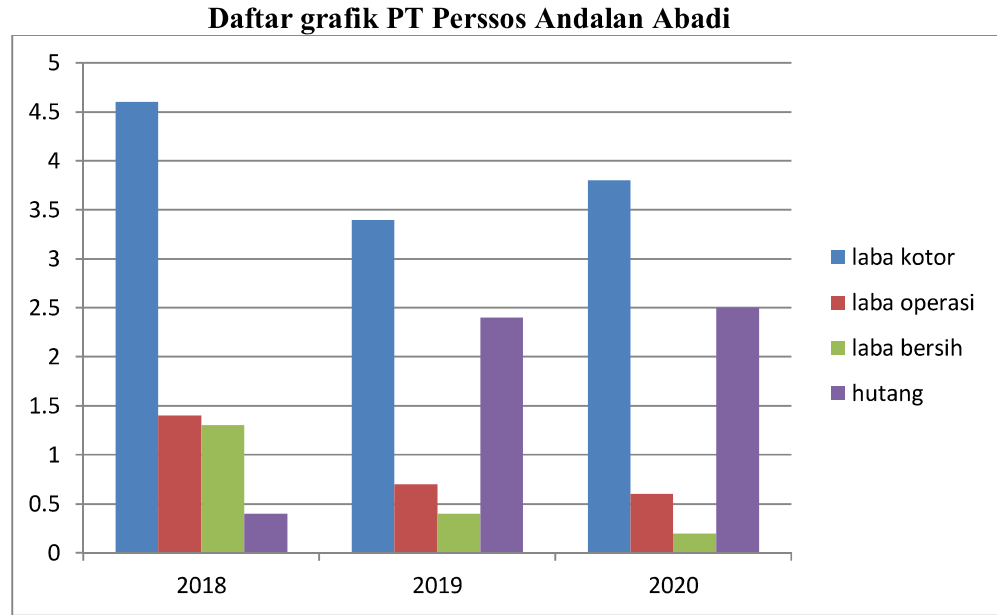
Laba bersih adalah laba yang didapatkan setelah dihitung atas biaya beban operasi, biaya gaji karyawan biaya perawatan kantor atau pabrik, biaya pajak hasil dan lainnya. Menurut Kasmir (2016) laba bersih adalah laba yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba bersih juga dapat mempengaruhi dalam memprediksi arus kas karena laba ini merupakan selisih antara keseluruhan pendapatan dari kegiatan operasi maupun tidak. Dengan adanya rekonsiliasi antara laba bersih dengan arus kas

diharapkan dapat membantu para pengguna laporan arus kas untuk mengetahui perkembangan arus kas melalui prediksi laba.

Laba merupakan informasi yang sangat penting bagi pihak yang membutuhkan seperti para investor, karena laba inilah yang akan digunakan sebagai tolak ukur kinerja suatu perusahaan serta diharapkan dapat membantu informasi yang berkaitan dengan pihak manajemen perusahaan atas pertanggungjawaban dari sumber daya yang dikelolanya, informasi yang berkaitan tentang kinerja perusahaan, tepatnya pada profitabilitas sangat dibutuhkan manajemen yang handal dalam mengambil keputusan terhadap pengelolaan sumber ekonomi dimasa yang akan mendatang.

Selain laba, hutang juga digunakan sebagai memprediksi arus kas. Hutang merupakan kewajiban yang dicatat sebagai liabilitas oleh pihak debitur . utang berasal dari dari pembelian barang atau jasa yang digunakan nantinya untuk kegiatan operasi perusahaan atau untuk membeli persediaan barang perusahaan yang nantinya akan dijual kembali oleh pihak perusahaan. Berdasarkan pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan utang merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh pihak perusahaan kepada kreditur, dimasa yang akan datang atas terjadinya transaksi dimasa yang lalu.

Adapun yang akan dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah PT. Perissos Andalan Abadi, yang telah berjalan selama beberapa tahun yang memiliki grafik dalam laporan keuangan, sehingga dapat dilihat apakah perusahaan ini memiliki kendala dalam berbisnis di Indonesia. Berikut ini grafik laporan keuangan perusahaan PT. Perissos Andalan Abadi dari tahun 2018-2020:



Sumber: PT. Perissos Andalan Abadi dari tahun 2018-2020

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat jika laba kotor pada tahun 2019 mengalami penurunan yang terpaut cukup jauh dibandingkan tahun 2018 namun ada peningkatan pada tahun 2020. Berdasarkan dari hasil grafik diatas juga dapat dilihat jika terjadi penurunan laba bersih yang cukup signifikan turun setiap tahunnya bahkan bisa menurun puluhan persen pada setiap tahunnya. Dan mengalami kenaikan hutang setiap tahunnya dimulai dari tahun 2018 -2020.

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik satu permasalahan, dan dirangkum sebagai judul penelitian sebagai berikut: **“Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dan Hutang Terhadap Laporan Arus Kas Pada PT. Perissos Andalan Abadi”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Nilai proyek PT. Perissos Andalan Abadi pada tahun 2019 mengalami nilai laba dan rugi yang terpaut cukup jauh dibandingkan tahun 2018 namun ada peningkatan pada tahun 2020.
2. PT. Perissos Andalan Abadi mengalami penurunan laba bersih yang cukup signifikan turun setiap tahunnya bahkan bisa menurun puluhan persen pada setiap tahunnya.
3. Adanya hutang yang meningkat setiap tahunnya

1.3 Batasan Masalah

Pada penulisan proposal ini penulis merasa perlu membatasi beberapa permasalahan karena terbatasnya waktu, dana dan ilmu pengetahuan penulis, maka permasalahan dibatasi hanya pada

1. Variabel yang diteliti hanyalaba kotor, laba operasi, laba bersih dan hutangterhadap laporan arus kas
2. Objek penelitian diPT. Perissos Andalan Abadi.
3. Populasi dan sampel hanya dilakukan pada PT. Perissos Andalan Abadi dan laporan keuangan selama beberapa periode yaitu 2018-2020

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah laba kotor berpengaruh terhadap prediksi arus kas dimasa depan padaPT. Perissos Andalan Abadi?

2. Apakah laba operasi berpengaruh terhadap prediksi arus kas dimasa depan pada PT. Perissos Andalan Abadi?
3. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap prediksi arus kas dimasa depan pada PT. Perissos Andalan Abadi?
4. Apakah hutang berpengaruh terhadap prediksi arus kas dimasa depan pada PT. Perissos Andalan Abadi?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui laba kotor berpengaruh terhadap laporan arus kas pada PT. Perissos Andalan Abadi.
2. Untuk mengetahui laba operasi berpengaruh terhadap laporan arus kas pada PT. Perissos Andalan Abadi.
3. Untuk mengetahui laba bersih berpengaruh terhadap laporan arus kas pada PT. Perissos Andalan Abadi.
4. Untuk mengetahui hutang berpengaruh terhadap laporan arus kas pada PT. Perissos Andalan Abadi.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penulis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan peneliti dalam bidang ilmu akuntansi khususnya dalam perusahaan yang bermanfaat sehingga menjadi bahan untuk pembelajaran bagi peneliti.

2. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembagian hasil laba rugi kepada para investor.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tambahan atau referensi bagi pembaca dan menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Ratna Sari (2020) Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia), Sedangkan penelitian ini berjudul: “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Hutang Terhadap Laporan Arus Kas Pada PT. Perissos Andalan Abadi”. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, perbedaannya sebagai berikut:

1. Tempat penelitian terdahulu di Galeri Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiasedangkan penelitian ini pada PT. Perissos Andalan Abadi.

2. Waktu penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2020 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.
3. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Sedangkan penelitian ini dilakukan PT. PERISSOS ANDALAN ABADI Medan.
4. Penelitian sebelumnya mengambil 169 perusahaan untuk tahun 2019 yang terdaftar di BEI, dan keseluruhan sampel adalah 67 sampel, sedangkan penelitian ini menggunakan data laporan keuangan 3 tahun terakhir sampel pada PT. Perissos Andalan Abadi.
5. Penelitian sebelumnya menggunakan 3 variabel bebas yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih dan menggunakan 1 variabel terikat (y) yaitu: pada arus kas sedangkan penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas (x) yaitu : laba kotor, laba operasi, laba bersih dan hutang, dan 1 variabel terikat (y) yaitu pada arus kas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Signaling Theory

Signaling theory merupakan suatu tindakan yang akan diambil dari pihak manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk yang bermanfaat bagi para investor terhadap prospek perusahaan (Suganda 2018:15). Berdasarkan teori tersebut maka dapat disimpulkan teori penyinyalan (*signaling theory*) merupakan teori yang dapat digunakan untuk memahami suatu gejala atau tindakan suatu manajemen dalam penyampaian informasi kepada investor yang nantinya diharapkan dapat mengubah keputusan dari pihak investor dan dapat melihat situasi dan kondisi suatu perusahaan. Teori penyinyalan (*signaling theory*) dapat menjelaskan tindakan-tindakan pihak manajemen terhadap penyampaian kepada investor yang nantinya dapat diharapkan mengubah keputusan para investor (Suganda,2018:16)

2.1.2 Akutansi Keuangan

a. Pengertian Akutansi Keuangan

Pengertian akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) adalah: Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan

keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan. Menurut Martani dkk (2012) akuntansi keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Beragamnya pihak eksternal dengan tujuan spesifik bagi masing-masing pihak membuat pihak penyusun laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi-asumsi dalam penyusunan laporan keuangan. Untuk itu diperlukan standar akuntansi yang dijadikan pedoman baik oleh penyusun maupun oleh pembaca laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan dari akuntansi keuangan berupa laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*).

2.1.3 Sifat dan Tujuan Akuntansi Keuangan

Menurut Martani dkk (2012) kualitas informasi akuntansi yang diinginkan yaitu:

1) Relevan (*relevance*)

Merupakan kapasitas informasi untuk memengaruhi suatu keputusan dan merupakan kualitas primer pertama atas informasi akuntansi. Implikasi hal ini adalah ketepatan waktu yang merupakan karakteristik informasi akuntansi yang diinginkan.

2) Andal (*reliability*)

Merupakan karakteristik penting dalam informasi keuangan. Untuk menjadi andal, informasi harus dapat diverifikasi (informasi dapat dikonfirmasi), disajikan dengan jujur (mencerminkan realitas), dan netral (berarti informasi benar & tidak bias).

3) Komparabilitas dan konsistensi

Komparabilitas berarti bahwa informasi diukur dengan cara yang sama pada berbagai perusahaan. *Konsistensi* berarti metode yang sama digunakan untuk transaksi yang sama sepanjang waktu. Prinsip komparabilitas dan konsistensi dibutuhkan agar informasi menjadi relevan dan andal.

2.1.4 Fungsi Akuntansi Keuangan

Menurut Martani (2012) salah satu fungsi utama akuntansi keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Dengan laporan yang dibuat, sehingga dapat melihat keadaan keuangan suatu perusahaan dan perubahan apa saja yang telah terjadi di dalamnya. Informasi mengenai keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh manajemen karena dapat membantu untuk membuat atau mengambil keputusan, yang nantinya keputusan tersebut dapat mempengaruhi keadaan perusahaan. Menurut Martani (2012) beberapa fungsi akuntansi secara umum. Adapun beberapa fungsi akuntansi secara umum, yang diantaranya sebagai berikut ini:

1. Untuk mengetahui dan menghitung laba maupun rugi yang telah didapat oleh perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat berguna bagi manajemen perusahaan.

3. Dapat membantu untuk menetapkan hak bagi masing-masing pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu perusahaan, baik itu pihak internal ataupun eksternal.
4. Untuk mengawasi dan mengendalikan berbagai macam aktivitas yang terjadi pada perusahaan.
5. Dan untuk membantu perusahaan dalam mencapai targetnya yang sebelumnya telah ditentukan.

2.1.5 Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sutrisno (2012) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama, yakni neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Menurut Kasmir (2016) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Oleh sebab itu laporan keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak internal maupun eksternal

Pihak-pihak yang membutuhkan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut (Sugiono dan Untung, 2016:12)

1. Pihak internal

- a. Pihak manajemen yang berkepentingan langsung dan sangat membutuhkan informasi untuk tujuan manajemen
- b. Pemilik perusahaan untuk dapat menganalisis laporan keuangannya, dan pemilik dapat menyimpulkan keberhasilan tentang usaha tersebut.

2. Pihak Eksternal

- a. Investor memerlukan laporan keuangan untuk menganalisa dalam rangka mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya
- b. Kreditor perlu mengetahui tentang kinerja perusahaan dalam bentuk laporan jangka pendek, dan profitabilitas dari perusahaan
- c. Pemerintah, informasi ini penting dalam memenuhi pajak suatu perusahaan
- d. Karyawan sangat berkepentingan dalam laporan keuangan suatu perusahaan, karena penghasilan yang mereka dapat tergantung pada posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

2.1.6 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016) tujuan utama pembuatan dan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi

yang berguna bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Selain itu laporan keuangan mempunyai beberapa tujuan lain, seperti :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
7. Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

Setiap laporan keuangan yang disusun pasti memiliki keterbatasan tertentu. Menurut Kasmir (2016) ada beberapa keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, yaitu:

1. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (historis), dimana data-data yang diambil dari data masa lalu.

2. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
3. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian.
5. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandangi peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

2.1.7 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Dalam akuntansi terdapat beberapa jenis laporan keuangan yang biasa dipakai perusahaan, jenis-jenis laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Neraca

Neraca adalah laporan yang menyajikan posisi keuangan pada tanggal tertentu. Laporan ini merupakan sumber informasi utama tentang posisi keuangan entitas karena merangkum elemen-elemen yang berhubungan langsung dengan pengukuran posisi keuangan, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi didefinisikan sebagai laporan yang memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (kinerja) selama periode tertentu. Di dalam laporan ini menyajikan pendapatan-pendapatan dan beban-beban

yang terjadi dalam kurun waktu operasi perusahaan. Kelebihan pendapatan atas beban yang dikeluarkan dalam proses menghasilkan pendapatan disebut laba bersih, apabila beban perusahaan melebihi pendapatannya, kelebihannya disebut rugi bersih.

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan, akibat dari operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik perusahaan pada suatu periode akuntansi (Sodikin dan Riyono, 2014)

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan aliran kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan suatu perusahaan selama satu periode. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi tentang kas yang diterima dan dibayarkan suatu perusahaan selama satu periode.

Elemen elemen dalam laporan keuangan: (Bahri, 2016:23)

1. Asset
2. Kewajiban / utang
3. Ekuitas
4. Pendapatan
5. Beban

5) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan:

- a. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih serta diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.
- b. Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

2.1.8 Laba

a. Pengertian Laba

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Laba didefinisikan sebagai selisih dari peningkatan kekayaan hasil investasi dengan biaya-biaya yang berhubungan dengan investasi tersebut (termasuk di dalamnya, biaya kesempatan). Dalam akuntansi, laba didefinisikan sebagai selisih antara biaya produksi dengan harga penjualan. Menurut Mulyadi (2014) laba atau sisa hasil usaha adalah selisih antara nilai keluaran dan nilai masukan. Dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih

lebih kenaikan pendapatan setelah dikurangi seluruh beban yang berhubungan dengan operasional perusahaan selama suatu periode tertentu. Yang mempengaruhi adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan
2. Beban
3. Biaya
4. Untung-rugi
5. Penghasilan

2.1.9 Jenis-jenis Laba

1) Laba Kotor (*Gross Profit*)

Nurlita (2019) Laba kotor adalah selisih dari seluruh pendapatan perusahaan dikurangi harga pokok penjualan. Nilai pendapatan dalam laba kotor bersumber dari penjualan tunai, tak hanya penjualan tunai, pendapatan juga diperoleh dari penjualan kredit artinya adanya kemungkinan kas masuk di masa depan atau pada periode yang akan datang yang akan diterima oleh perusahaan. Artinya laba kotor dapat digunakan untuk memprediksi arus kas di masa depan. Menurut Kasmir (2016) laba kotor adalah laba yang didapatkan sebelum diurangi biaya yang menjadi beban perusahaan. Atau dengan kata lain, laba kotor adalah laba keseluruhan yang diperoleh perusahaan. Laba kotor dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\boxed{\text{Laba Kotor} = \text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}$$

2) Laba Operasi (*Operating Income*)

Nurlita (2019) Laba operasi adalah selisih antara laba kotor dan biaya-biaya operasi dan diperoleh dari aktivitas operasi utama perusahaan. Laba operasi memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas di masa depan, karena nilai pada laba operasi memperhitungkan beban operasi perusahaan yang digunakan untuk kegiatan utama perusahaan. Namun, dalam beban operasional tersebut terdapat nilai dari beban yang masih harus dibayar dan beban dibayar dimuka yang bersifat akrual dapat mempengaruhi keuangan perusahaan di masa depan. Menurut Subramanyam (2017), laba operasi adalah tidak memiliki definisi tetap, tetapi mengacu pada selisih antara pendapatan penjualan dengan semua beban operasi. Laba operasi adalah selisih laba kotor dengan biaya-biaya operasi. Biaya operasi adalah biaya-biaya yang berhubungan dengan operasi perusahaan atau biaya-biaya yang sering terjadi di dalam perusahaan dan bersifat operatif. Diantaranya biaya-biaya operasi tersebut adalah biaya gaji karyawan, biaya administrasi, biaya perjalanan dinas, biaya iklan dan promosi, biaya penyusutan, dan lain-lain. Laba operasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\boxed{\text{Laba Operasi} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi}}$$

3) Laba Bersih (*Net Profit*)

Laba bersih merupakan laba kotor dikurangi dengan beban operasi dan pajak (Kieso dalam Nurlita (2019)). Menurut Subramanyam dalam Nurlita (2019) laba bersih dapat digunakan dalam memprediksi arus kas di masa depan. Laba bersih mencerminkan nilai yang mampu diberikan oleh perusahaan kepada investor dan menunjukkan bagian laba yang ditahan oleh perusahaan yang akan dibagikan sebagai deviden. Menurut Kasmir (2016) laba bersih adalah laba yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba bersih merupakan sisa laba setelah mengurangi beban dan rugi dari pendapatan dan keuntungan. Laba bersih dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\boxed{\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha}}$$

atau

$$\boxed{\text{Laba bersih} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Beban}}$$

2.1.10 Manfaat Dari Analisis Laba

Manfaat yang dapat diperoleh dari analisis laba, menurut Kasmir (2016) ada beberapa manfaat dari analisis laba adalah:

- 1) Untuk mengetahui penyebab turunnya harga jual. Dengan diketahuinya penyebab naik turunnya harga, pihak manajemen dapat memprediksi berbagai hal terutama berkaitan dengan penentuan harga jual ke depan dan target harga jual yang lebih realistis.

- 2) Untuk mengetahui penyebab naiknya harga jual. Kenaikan harga jual perlu dicermati penyebabnya, sebab naiknya harga jual ini mempengaruhi perolehan laba perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui penyebab turunnya harga pokok penjualan. Disamping kenaikan harga jual, laba kotor juga dipengaruhi oleh penurunan harga pokok penjualan.
- 4) Untuk mengetahui penyebab naiknya harga pokok penjualan. Penyebab naiknya harga pokok penjualan juga sangat penting untuk diketahui oleh perusahaan karena dengan diketahuinya penyebab naiknya, maka perusahaan pada akhirnya mampu menyesuaikan dengan harga jual dan biaya-biaya lainnya.
- 5) Sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode. Sudah pasti analisis laba ini pada akhirnya akan memberikan manfaat untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode. Artinya hasil yang diperoleh dari analisis laba akan menentukan kinerja manajemen ke depan.
- 6) Sebagai bahan untuk menentukan kebijakan manajemen ke depan. Analisis laba digunakan sebagai bahan untuk menentukan kebijakan manajemen ke depan dengan mencermati kegagalan atau kesuksesan pencapaian laba sebelumnya.

Harahap dalam Nurlita (2019) mengemukakan bahwa informasi penting dalam suatu laporan keuangan adalah laba.

Kegunaan laba yaitu:

- 1) Untuk menghitung pajak, digunakan sebagai dasar penerimaan pajak negara.
- 2) Menghitung jumlah deviden yang akan dibagikan dan yang akan ditahan perusahaan.
- 3) Sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dan menentukan kebijakan investasi
- 4) Menjadi alat meramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang.
- 5) Menilai efisiensi perusahaan.

2.1.11 Faktor-faktor Mempengaruhi laba

Menurut Mulyadi (2014) ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba, berikut ini aktor-faktor yang mempengaruhi laba:

- 1) Biaya, biaya dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
- 2) Harga jual, harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.
- 3) Volume penjualan dan produksi, besarnya volume penjualan berpengaruh pada volume produksi produk atau

jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

2.1.12 Laporan Arus Kas

a. Pengertian Laporan Arus Kas

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2012), pengertian laporan arus kas adalah arus masuk dan keluarnya kas atau setara kas. Setara kas (*cash equivalent*) dapat didefinisikan sebagai investasi jangka pendek yang bersifat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Martani dkk (2014) laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar setara kas suatu periode tertentu. Melalui laporan arus kas, pengguna laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana entitas menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas.

Menurut Sitompul (2018) laporan arus kas merupakan arus kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan terhadap aktivitas operasi pendanaan maupun investasi

b. Klasifikasi Laporan Arus Kas

Menurut Ariani (2017) klasifikasi menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna

laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan entitas serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Aktivitas dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut :

1) Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas operasi merupakan arus kas yang berasal dari kegiatan operasi yang dihasilkan akibat transaksi dan kejadian yang mempengaruhi laba operasional, baik dari produksi dan penjualan barang maupun persediaan.

2) Arus kas dari aktivitas investasi

Merupakan arus kas dari kegiatan seperti pembelian dan penjualan surat-surat berharga, pembelian dan penghentian berbagai aset seperti peralatan, tanah dan aset lain.

3) Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas pendanaan merupakan arus kas yang dihasilkan dari penerbitan saham atau obligasi baru, pembayaran dividen, pembelian kembali saham perusahaan, peminjaman utang maupun pelunasan utang.

2.1.13 Utang

a. **Pengertian Utang**

Utang merupakan semua kewajiban perusahaan kepada pihak-pihak lain yang belum dibayar atau belum dipenuhi. Dimana hutang merupakan sumber dana dan modal suatu

peusahaan. Menurut Ely (2013) mengatakan bahwa utang timbul disebabkan karena adanya suatu operasi perusahaan menggunakan aktiva dan dana yang mengakibatkan biaya tetap. Hutang dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis yaitu :

1. Hutang lancar (hutang jangka pendek) yaitu kewajiban perusahaan dalam pelunasan dilakukan dalam jangka pendek dengan aktiva lancar perusahaan
2. Hutang tidak lancar (hutang jangka panjang) yaitu : kewajiban perusahaan dalam membayar utang dalam jangka waktu 1 tahun sejak tanggal neraca

financial leverage yaitu merupakan penggunaan utang untuk meningkatkan laba. Hutang dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Debt Ratio (DR)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara nilai total hutang terhadap nilai total aktiva. Rasio ini merupakan presentase dana yang diberikan kreditur bagi perusahaan, DR dapat diukur dengan rumus

$$DR = \frac{\text{totalhutang}}{\text{totalaset}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang dapat dijadikan referensi, penelitian tersebut adalah:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
1	Jusniati (2016)	Pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Arus Kas Operasi Dimasa Depan Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014	Laba Kotor Laba Bersih Arus Kas Operasi (X)	Arus Kas (Y)	Variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Variabel Y.
2	Novia Ratnasari / 2020	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)	<i>Laba Kotor</i> <i>Laba Operasi</i> <i>Laba Bersih</i> (X)	<i>Prediksi Arus Kas</i> (Y)	Variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Variabel Y.

3	Sariul Ulum(2019)	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015–2018	Laba Kotor Laba Operasi Laba Bersih (X)	Arus Kas (Y)	Variabel X1, berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap Variabel Y, Variabel X2, dan X3 tidak berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terhadap Variabel Y Variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terhadap Variabel Y.
4	Jordan Setiawan Ramadhan(2015)	Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang	Laba Kotor Laba Operasi Laba Bersih (X)	Arus Kas (Y)	Variabel X1 dan X2 berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap Variabel Y, Variabel X3

					tidak berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terhadap Variabel Y Variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terhadap Variabel Y..
5	Wahyu Alata Sitompul / 2018	Pengaruh Laba Bersih Dan Piutang Terhadap Prediksi Arus Kas Aktivitas Operasional Masa Depan (Studi Kasus Pdam Cabang Hm. Yamin Medan)	Laba bersih, dan piutang (X)	Arus Kas (Y)	Variabel X1, X2, dan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Variabel Y.

Sumber: Pengolahan Peneliti (2021)

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Antara Laba Kotor Dengan Arus Kas

.Menurut Kasmir (2016) laba kotor (*gross profit*) adalah laba yang didapatkan sebelum dikurangi biaya yang menjadi beban

perusahaan. Dengan menunjukkan laba kotor dalam laporan. Jika laba kotor mengalami peningkatan pada laporan maka penjualan mengalami peningkatan. Hal ini merupakan sinyal yang baik terhadap para investor terkait arus kas yang diperoleh oleh pihak perusahaan, dalam hal ini laba kotor merupakan salah satu informasi yang sangat relevan bagi investor dalam mengambil keputusan.

2.3.2 Hubungan Antara Laba Operasi Dengan Arus Kas

Nurlita (2019) laba usaha atau laba operasi adalah semua pendapatan dan beban, serta keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi-transaksi terkait dengan aktifitas utama dan diluar usaha pokok perusahaan. Laba operasi mempunyai pengaruh dalam memprediksi arus kas dalam masa depan, sebab laba operasi memperhitungkan beban operasi yang ada diperusahaan, contoh seperti biaya gaji karyawan, biaya administrasi, biaya iklan, dll, dalam beban operasional terdapat beban beban yang masih harus dibayar maupun dibayar dimuka yang memiliki sifat akrual sehingga dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

2.3.3 Hubungan Antara Laba Bersih Dengan Arus Kas

Nurlita (2019) Laba bersih merupakan laba yang setelah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dan pajak dalam suatu periode tertentu. Laba bersih dapat mencerminkan nilai suatu perusahaan kepada para investor dan dapat menunjukkan bagian laba yang masih ditahan untuk

dibagikan nantinya dalam bentuk deviden. Informasi yang dituangkan dalam bentuk laporan keuangan ini nantinya akan bermanfaat untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan arus kas serta aktiva dimasa yang akan mendatang. Sehingga demikian semakin tinggi laba bersih yang diperoleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula prediksi arus kas dimasa yang mendatang.

2.3.4 Hubungan Antara Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dengan Arus Kas

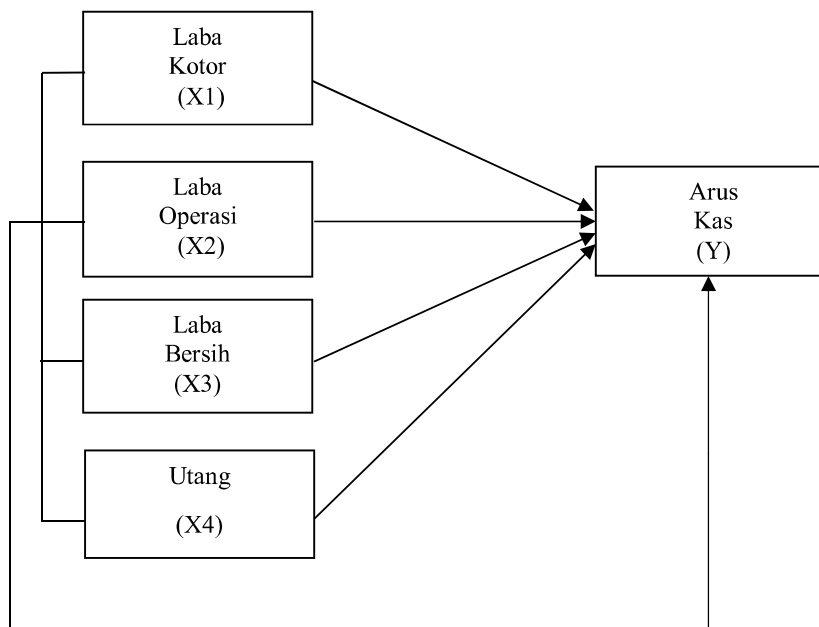
Dalam perusahaan laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan catat mencatat (akuntansi) yang menggambarkan tentang kedudukan keuangan dari hasil operasi perusahaan yang nantinya akan berguna untuk pihak internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini yang dijadikan salah satu instrumen dalam memprediksi arus kas adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan tentang ukuran keberhasilan operasional suatu perusahaan dalam waktu dan periode tertentu. Menurut Ariani (2010:22) dalam Ratnasari (2020) laporan laba rugi ini akan digunakan nantinya untuk dapat membantu pemakai laporan keuangan dalam memprediksi arus kas, seperti halnya dapat mengevaluasi kinerja suatu perusahaan yang terjadi dimasa lampau, dapat membantu dalam menilai resiko serta ketidakpastian dari arus kas yaitu terkait tentang informasi laba, seperti

pendapatan dan biaya, laporan laba rugi juga dapat menggambarkan hubungan antara komponen tersebut.

2.3.5 Hubungan Antara Utang Dengan Arus Kas

Naik turunnya hutang menjadi salah satu faktor penentu dari arus kas, hutang ini mempunyai kaitan yang erat dengan arus kas suatu perusahaan, guna untuk menjaga arus kas agar tetap sehat dan terjaga, perusahaan harus memastikan jumlah penjualan dan piutang usaha lebih besar dari pada pengeluaran yang telah dikeluarkan.

gambar 2.1 kerangka konseptual



Sumber: Diolah Penulis 2021

2.4 Hipotesis

Hipotesis diartikan suatu jawaban yang sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Menurut Sugiyono (2016), perumusan hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian setelah mengemukakan kerangka berpikir

dan landasan teori. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukkan benar atau salah dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya.

H1: laba kotor berpengaruh terhadap prediksi arus kas dimasa depan pada PT. Perissos Andalan Abadi.

H2: Laba operasi berpengaruh terhadap prediksi arus kas dimasa depan pada PT. Perissos Andalan Abadi.

H3: laba bersih berpengaruh terhadap prediksi arus kas dimasa depan pada PT. Perissos Andalan Abadi.

H4: Utang berpengaruh terhadap prediksi arus kas dimasa depan pada PT. Perissos Andalan Abadi.

H5: laba kotor, laba operasi, laba bersih dan hutang terhadap prediksi arus kas dimasa depan pada PT. Perissos Andalan Abadi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti (Manuntun dan Manulang, 2014:135).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perissos Andalan Abadiyang beralamat di Jl. Jend Gatot Subroto, Komp. Tomang Elok, Blok C No.114, Kota Medan. 5288.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Februari 2022, dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

No	Aktivitas	Bulan/Tahun																				
		Okto			Nov			Des			Jan			Feb								
		2021-2022																				
1.	Riset Awal/ Pengajuan Judul	■																				
2.	Penyusunan Proposal				■	■	■															
3.	Perbaikan ACC Proposal																					
4.	Seminar Proposal																					
5.	Pengolahan Data																					
6.	Penyusunan/ bimbingan Skripsi																					
7.	Sidang Meja Hijau																					■

Sumber: Penulis (2021)

3.3 Defenisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel bebas yaitu: variabel Laba Kotor (X1), variabel Laba Operasi (X2), variabel Laba Bersih (X3) dan Variabel hutang (X4), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Laporan Arus Kas (Y).

3.3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel di ukur secara operasional di lapangan.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
Laba Kotor (X1)	Kasmir (2016) mengatakan bahwalaba kotor (<i>gross profit</i>) adalah laba yang didapatkan sebelum dikurangi biaya yang menjadi beban perusahaan	Laba Kotor = Penjualan Bersih – Harga Pokok Penjualan	Rasio
Laba Operasi (X2)	Ratnasari(2020), mengatakan bahwalaba operasi adalah selisih antara laba kotor dengan beban operasional	Laba Operasi = Laba Kotor –Beban Operasi	Rasio
Laba Bersih (X3)	Kasmir (2016) laba bersih (<i>net profit</i>) adalah laba yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode	Laba Bersih = Laba Kotor – Beban Usaha	Rasio

	tertentu termasuk pajak.		
Hutang (X4)	Atika (2020) utang merupakan semua kewajiban perusahaan kepada pihak pihak lain yang belum dibayar atau belum dipenuhi.	$DR = \frac{totalhutang}{totalaset} \times 100\%$	Rasio
Memprediksi Arus Kas (Y)	Martani dkk (2014) laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar setara kas suatu periode tertentu.	Memprediksi Arus Kas = EBIT + Depresiasi – Pajak	Rasio

Sumber: Penulis 2021

3.4 Populasi dan Sample/ Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Populasi dan sampel

a. Populasi

Menurut Rusiadi (2014:56) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan untuk menarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini diambil berdasarkan dari data keuangan perusahaan PT. Perissos Andalan Abadi periode 2018-2020.

b. Sampel

Menurut Rusiadi (2014:57-58) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu ditetapkan dengan cara observasi

berkelanjutan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan cukup dalam menggambarkan laporan keuangan pada PT. Perissos Andalan Abadi periode 2018-2020.

3.4.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data penelitian kuantitatif, dalam melakukan penelitian permasalahan berupa keterangan, penjelasan serta uraian yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak perusahaan. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti, yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Untuk data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yaitu Perusahaan PT. Perissos Andalan Abadi memiliki laporan keuangan pada 3 tahun terakhir. Untuk melengkapi paparan hasil penelitian ini juga menggunakan referensi dari jurnal, laporan hasil penelitian terdahulu, dokumentasi dan pustaka.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi yaitu berupa data laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2013) studi dokumentasi merupakan

teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada Perusahaan PT. Perissos Andalan Abadi yang dipublikasikan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan cara membaca buku, jurnal, skripsi terdahulu mempelajari literatur yang berhubungan dengan penelitian

3.6 Teknik Analisis data

teknik analisis data merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mengelola hasil yang diteliti untuk memperoleh kesimpulan. Dengan melihat kerangka konseptual, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan :

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, untuk menghasilkan suatu model yang baik dan dapat diperkirakan efisien maka analisis regresi linear berganda membutuhkan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik, apabila terjadi penyimpangan dalam asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik ini meliputi : Uji

Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak (Ghozali,2015). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian ini dilakukan dengan Uji Kolmogorov Smirnov uji ini dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu: Uji normalitas data yang menggunakan Kolmogorov Smirnov (K-S) untuk mengetahui signifikan atau tidaknya dapat mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Nilai Sig. atau nilai probabilitas $>0,05$, maka distribusi adalah normal
2. Nilai Sig. atau nilai probabilitas $<0,05$, maka distribusi adalah tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independen. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel-

variabel tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel bebas yang korelasi antar sesama variabel bebas adalah nol. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi antar variabel-variabel independen yang akan digunakan dalam persamaan regresi dengan menghitung nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Information Factors*). Apabila VIF >10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dan apabila nilai *tolerance* $<0,1$ maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari Multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual sehingga muncul untuk data runtut waktu tetapi menggunakan data silang waktu (*crosssection*) dan kemungkinan kecil terjadi autokorelasi, namun akan tetap dilakukan uji autokorelasi untuk lebih meyakinkan (Ghozali, 2015).

metode yang digunakan dalam uji Autokorelasi adalah metode *runs test*. adapun dasar pengambilan keputusan pengujian ini yaitu:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi
2. Sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu yang mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji hubungan/korelasi/pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model atau rumus yang digunakan untuk menganalisis dengan Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \sum$$

Y = Arus Kas Aktivitas Operasional Masa Depan

X1 = Laba kotor

X2 = laba operasi

X3 = laba bersih

X4 = Utang

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi Koefisien Regresi

\sum = *error term*

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam menentukan kriteria penerimaan/penolakan H_0 , yaitu dengan melihat nilai signifikan, apabila nilai signifikan $< 5\%$ atau t-hitung dengan t-tabel jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Adapun kriteria dalam uji parsial ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka hipotesis ditolak (maka tidak signifikan). Yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (maka signifikan). Yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (F)

Tujuan Uji F adalah untuk menunjukkan apakah semua variabel (Independen)keseluruhan dan bersama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengujian ini digunakan untuk membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang sudah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis dapat diterima , atau dengan cara lain yaitu adalah dengan menggunakan perbandingan antara F_{tabel} dan F_{hitung} . Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ variabel bebas (independen) secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel arus kas operasi masa depan

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana model mampu dalam menerapkan variasi variabel dependen, dalam nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan

satu, Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan demikian, baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu. Hasil pengujian ini dapat dilihat berdasarkan hasil nilai *R Square* pada hasil pengolahan SPSS.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1.1 Profil Perusahaan

PT Perissos Andalan Abadi adalah perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor, perusahaan ini merupakan perusahaan yang baru saja didirikan dalam kurung waktu 3 tahun artinya adalah perusahaan ini didirikan pada tanggal 27 agustus 2017.

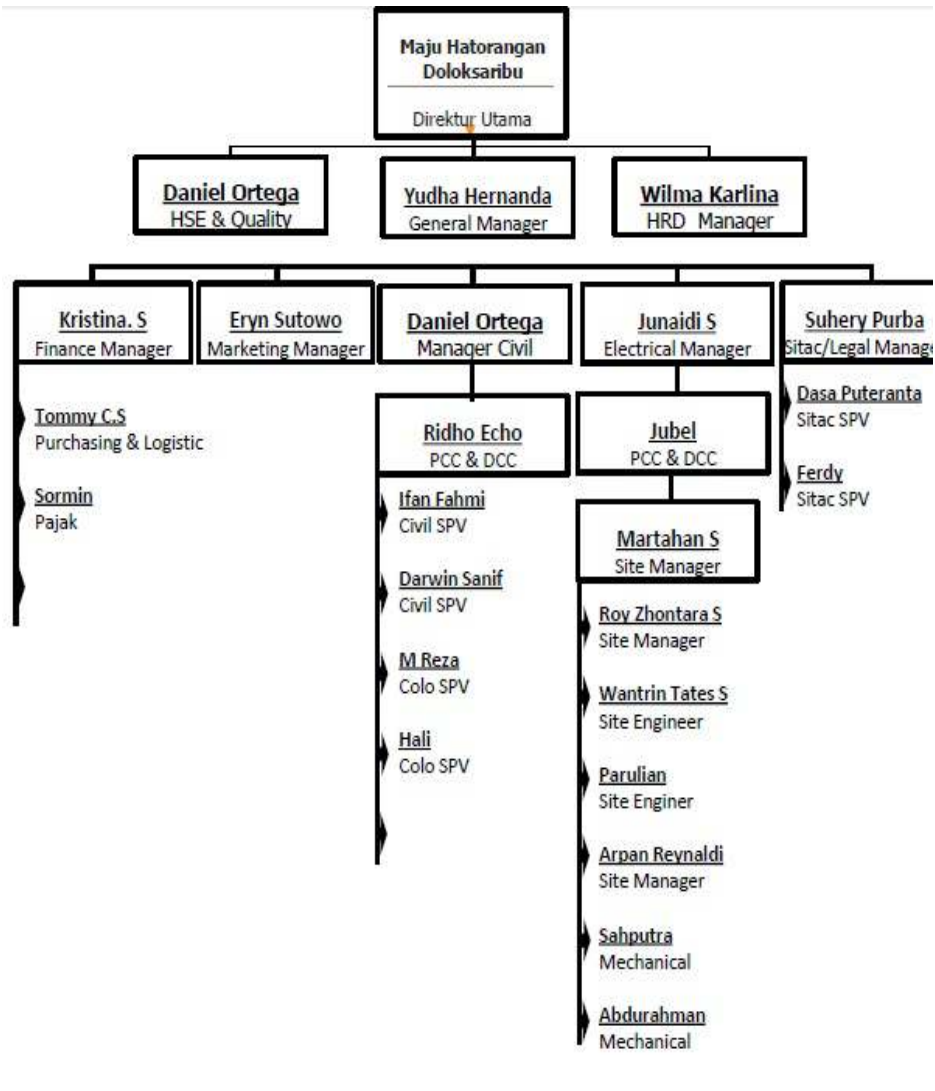
4.1.2 Struktur Organisasi

Bagi sebuah perusahaan organisasi adalah dasar bagi pengambilan keputusan manajemen untuk mencapai target, membuat strategi dan sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.dengan kata lain struktur organisasi erat kaitannya dengan pembagian tugas serta pengelompokkan kegiatan dengan tugas dan tanggungjawab yang nantinya akan dilakukan di perusahaan.

PT Perissos Andalan Abadimenggunakan model struktur organisasi berbentuk garis, dimana struktur tersebut arahnya bergerak vertikal ke bawah. Setiap karyawan bertanggung jawab kepada pimpinan masing-masing sehingga terciptanya kesatuan. Struktur organisasi berbentuk garis ini akan memperlihatkan dengan jelas pembagian tugas, fungsi, tanggungjawab dan wewenang setiap

bagiannya. Sehingga setiap bagian dapat bertanggung jawab sesuai dengan tugas yang ada

STRUKTUR ORGANISASI PT PERISSOS ANDALAN ABADI



Gambar 4.1 struktur organisasi perusahaan

Sumber: PT Perissos Andalán Abadi (Data diolah penulis, 2021)

Berikut ini akan diuraikan pembagian tugas dari fungsi masing-masing bidang di pt Perissos Andalán Abadi Medan.

a. Direktur Utama

Bertanggungjawab untuk mengatur keputusan keseluruhan yang ada di suatu perusahaan

b. Hse Dan Quality

Bertanggungjawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan.

c. General Manager

Bertanggungjawab untuk Memimpin jalannya operasional perusahaan, termaksud koordinasi pegawai.

d. Hrd Manager

Bertanggungjawab atas proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan karyawan, mengelolagaji, pension, dan tunjangan, serta menjaga kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan.

e. Finance Manager

Segala aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan memperoleh dana, menggunakan dana serta mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan.

f. Marketing Manager

Pemimpin semua kampaye pemasaran perusahaan dan mengatur semua strategi pemasaran yang di buat, tanpa seorang marketing manager yang handal, sebuah perusahaan bisa jadi akan kesulitan memasarkan produknya dengan baik.

g. Manager Civil

Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan.

h. Electrical Manager

Bertanggungjawab Teknik listrik yang melibatkan konsep, perancangan, pengembangan, dan produksi perangkat listrik dan elektronik yang dibutuhkan oleh masyarakat.

i. Sitac/Legal Manager

Bertanggungjawab untuk Melakukan survey dan menetapkan lahan yang akan di akuisisi atau dibebaskan dan pengurusan administrasi yang berkaitan dengan kepentingan untuk mendirikan tower BTS.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Pada penelitian akan dilakukan tahapan tahapan yang akan dilakukan pengelolaan data yang nantinya akan dianalisis, mengenai laporan keuangan terkait laba kotor, laba operasi, laba bersih, terhadap laporan arus kas pada PT Persissos Andalan Abadi dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu dari data laporan keuangan perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor pada periode tahun 2018-2020 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Penelitian

LAPORAN KEUANGAN PT PERISSOS ANDALAN ABADI					
	X1	X2	X3	X4	Y
TAHUN	LABA KOTOR	LABA OPERASI	LABA BERSIH	HUTANG	ARUS KAS MASA DEPAN
2018	1.399.998.838	1.813.766.161	1.952.596.966	Rp 497.481.125	1.741.135.356
2019	3.434.192.709,00	765.627.709,00	486.733.452,00	2.475.732.099	562.933.452
2020	3.804.394.714,00	656,629.714	291.556,405,00	2.580.377.405	344.656.405

(Data diolah penulis, 2021)

4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji variabel serta variabel terikat ataupun keduanya memiliki kontribusi yang normal atau tidak normal. Pengujian ini dilakukan dengan Uji Kolmogorov Smirnov uji ini dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu: Uji normalitas data yang menggunakan Kolmogorov Smirnov (K-S) untuk mengetahui signifikan atau tidaknya dapat mengambil keputusan sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. atau nilai probabilitas $>0,05$, maka distribusi adalah normal
- b. Nilai Sig. atau nilai probabilitas $<0,05$, maka distribusi adalah tidaknormal

Berikut gambar grafik uji normalitas data pada tabel ujiKolmogorov-smirnov:

Tabel 4.2 hasil Uji normalitas kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.58576268
	Absolute	.123
Most Extreme Differences	Positive	.098
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.426
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 20.0 (Data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Dengan uji kolmogorov smirnov yang menunjukkan hasil yang memiliki tingkat signifikan sebesar 0,933 yang berada diatas 0,05, maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

4.1.4.2 Uji multikolinearitas

Uji bertujuan untuk menguji apakah model regresi ini ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. model regresi yang baik tidak terjadinya korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas maka dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yang terdapat pada gambar sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 LABA KOTOR	.841	1.190
LABA OPERASI	.979	1.021
LABA BERSIH	.754	1.327
HUTANG	.669	1.494

a. Dependent Variable: ARUS KAS

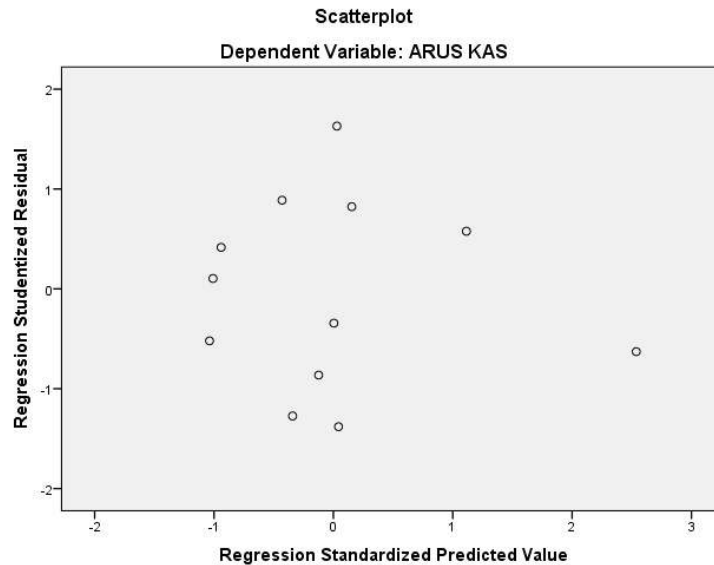
Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 20.0 (Data diolah penulis, 2021).

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil dari pengujian bahwa variabel independen yaitu laba kotor, laba operasi, laba bersih dan hutang memiliki nilai *tolerance* masing-masing 0,841, 0,979, 0,754 dan 0,669 yang artinya lebih besar dari 0,10 sehingga tidak terdapat multikolinearitas dan variabel independen tersebut juga memiliki nilai VIF masing-masing 1.190, 1.021, 1.327 dan 1.494 yang artinya kurang dari 10 sehingga dari segi nilai VIF jugatidak terdapat multikolinearitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

4.1.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam hal ini model regresi yang baik yaitu jika terjadinya heteroskedastisitas, untuk mendeteksinya adanya heteroskedastisitas maka dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Hasil

pengujian heteroskedastisitas dengan metode *scatterplot* adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 20.0 (Data diolah penulis, 2021).

Berdasarkan gambar 4.1 memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola yang jelas, dan juga tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linear ada korelasinya antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) metode yang digunakan dalam uji Autokorelasi adalah metode *runs test*. adapun dasar pengambilan keputusan pengujian ini yaitu:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi
2. Sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokolerasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.04055
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	6
Z	-.303
Asymp. Sig. (2-tailed)	.762

a. Median

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 20.0 (Data diolah penulis, 2021).

Berdasarkan hasil output dari SPSS 20.0 diatas, maka dapat diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,762 lebih besar dari > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian uji autokorelasi tidak terdapat gejala atau masalah korelasi

4.1.4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya suatu pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) persamaan Uji Regresi Linear Berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \sum$$

Y = Arus Kas Aktivitas Operasional Masa Depan

X1 = Laba kotor

X2 = laba operasi

X3 = laba bersih

X4 = Utang

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi Koefisien Regresi

Σ = *error term*

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.040	1.198		-.868	.414
1 LABA KOTOR	.408	.263	.178	1.551	.165
LABA OPERASI	-.018	.049	-.040	-.372	.721
LABA BERSIH	1.018	.132	.936	7.732	.000
HUTANG	.038	.121	.040	.313	.763

a. Dependent Variable: ARUS KAS

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 20.0 (Data diolah penulis, 2021).

Berdasarkan tabel diatas hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,040 + (0,408) X1 + (-0,018) X2 + (1,018) X3 + (0,038) X4 + e$$

Berdasarkan persamaan yang telah didapat diatas dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika segala hal dalam variabel independen 0 (nol) maka nilai laba kotor (Y) adalah sebesar -1.040
2. Jika terjadi peningkatan atau penurunan pada variabel X1 yaitu laba kotor

sebesar 1, maka akan terjadi kenaikan atau penurunan laba kotor (Y) sebesar 0.408

3. Jika terjadi peningkatan atau penurunan pada variabel X2 yaitu laba operasi sebesar 1 maka akan terjadi kenaikan atau penurunan arus kas (Y) sebesar -0.018
4. Jika terjadi peningkatan atau penurunan pada variabel X3 yaitu laba bersih sebesar 1, maka akan terjadi kenaikan atau penurunan arus kas (Y) sebesar 1,018
5. Jika terjadi peningkatan atau penurunan pada variabel X4 yaitu hutang sebesar 1, maka akan terjadi kenaikan atau penurunan arus kas (Y) sebesar 0,038

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Hasil Uji Parsial (t)

Uji parsial t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X1, X2, X3 dan X4) terhadap variabel dependen (Y) pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05. Adapun kriteria dalam uji parsial ini adalah sebagai berikut:

3. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka hipotesis ditolak (maka tidak signifikan). Yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen
4. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (maka signifikan). Yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.040	1.198		-.868	.414
	LABA KOTOR	.408	.263	.178	1.551	.165
	LABA OPERASI	-.018	.049	-.040	-.372	.721
	LABA BERSIH	1.018	.132	.936	7.732	.000
	HUTANG	.038	.121	.040	.313	.763

a. Dependent Variable: ARUS KAS

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 20.0 (Data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis masing masing variabel laba kotor, laba operasi, laba bersih hutang terhadap arus kas sebagai berikut:

H1: laba kotor berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas

Pada hasil akhir tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian diperoleh T_{hitung} 1.551 yang artinya lebih kecil dari T_{tabel} yaitu 1,673 sedangkan signifikan untuk variabel laba kotor adalah sebesar 0,165, nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa laba kotor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas, dan dapat disimpulkan H1 ditolak

H2: laba operasi berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas

Pada hasil akhir tabel diatas menunjukkan menunjukkan bahwa hasil pengujian diperoleh T_{hitung} -0,372 yang artinya lebih kecil dari T_{tabel} yaitu 1,673

signifikan untuk variabel laba operasi adalah sebesar 0,721, nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa laba operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas, dan dapat disimpulkan H2 ditolak

H3: laba bersih berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas

Pada hasil akhir tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian diperoleh T_{hitung} 7,732 yang artinya lebih besar dari T_{tabel} yaitu 1,673 signifikan untuk variabel laba bersih adalah sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas, dan dapat disimpulkan H3 diterima

H4: hutang berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas

Pada hasil akhir tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian diperoleh T_{hitung} 0,313 yang artinya lebih kecil dari T_{tabel} yaitu 1,673 signifikan untuk variabel hutang adalah sebesar 0,763, nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas, dan dapat disimpulkan H4 ditolak, yang berarti hutang tidak memiliki pengaruh positif terhadap arus kas

4.1.5.2 Hasil Uji Simultan (F)

Tujuan Uji F adalah untuk menunjukkan apakah semua variabel (Independen)keseluruhan dan bersama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengujian ini digunakan untuk membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang sudah ditentukan yaitu

0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis dapat diterima, atau dengan cara lain yaitu adalah dengan menggunakan perbandingan antara F_{tabel} dan F_{hitung} . Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel arus kas operasi masa depan

Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	45.024	4	11.256	20.876	.001 ^b
Residual	3.774	7	.539		
Total	48.799	11			

a. Dependent Variable: ARUS KAS

b. Predictors: (Constant), HUTANG, LABA OPERASI, LABA KOTOR, LABA BERSIH

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini nilai F_{hitung} sebesar 20,876, sedangkan F_{tabel} 2,38 sedangkan alpha 0,001. Dengan demikian dapat disimpulkan $F_{hitung} 20,876 > f_{tabel} 2,38$ atau signifikan $0,001 < \text{nilai alpha } 0,05$. Sehingga hal ini berarti H_4 diterima yang berarti secara simultan laba kotor, laba operasi, laba bersih dan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas.

4.1.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (*R Square* atau R kuadrat) atau disimbolkan " R^2 " yang memiliki maksud yaitu sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), atau bisa dengan koefisien determinasi atau R square yang digunakan untuk memprediksi seberapa besar

kontribusi serta pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.961 ^a	.923	.878	.73429

a. Predictors: (Constant), HUTANG , LABA OPERASI, LABA KOTOR , LABA BERSIH

b. Dependent Variable: ARUS KAS

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 20.0 (Data diolah penulis, 2021)

Hasil pengolahan data diatas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (dilihat dari R square) sebesar 0,923 hal ini berarti 92,3% varians arus kas ditentukan oleh variabel independen yaitu laba kotor , laba operasi, laba bersih dan hutang sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa:

4.2.1 Pengaruh Laba Kotor Terhadap Arus Kas Masa Depan

Laba kotor merupakan komponen yang sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan, berdasarkan hasil uji hipotesis Dalam hasil penelitian ini, variabel laba kotor tidak berpengaruh signifikan. Pada hasil akhir tabel

diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian diperoleh T_{hitung} 1.551 yang artinya lebih kecil dari T_{tabel} yaitu 1,673 sedangkan signifikan untuk variabel laba kotor adalah sebesar 0,165, nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa laba kotor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas. Dari hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Cerniati (2020) yang mengatakan bahwa laba kotor berpengaruh pada arus kas masa mendatang. Dalam hal ini perusahaan tidak akan bertahan lama apabila laba kotor tidak memperoleh yang cukup untuk penjualan barang maupun jasa.

4.2.2 Pengaruh Laba Operasi Terhadap Arus Kas Masa Depan

Salah satu variabel yang dapat mempengaruhi arus kas masa depan adalah laba operasi, Pada hasil akhir tabel diatas menunjukkan menunjukkan bahwa hasil pengujian diperoleh T_{hitung} -0,372 yang artinya lebih kecil dari T_{tabel} yaitu 1,673 signifikan untuk variabel laba operasi adalah sebesar 0,721, nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa laba operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas, dan dapat disimpulkan H2 tidak berpengaruh

Hasil penelitian ini juga mendukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulum (2020) yang menyatakan bahwa laba operasi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas, hasil penelitian ini juga mendukung

dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ariani (2010) yang menyatakan bahwa laba operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas dan dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak karena tidak didukung oleh data yang sesuai ekspektasi penelitian.

4.2.3 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas Masa Depan

Salah satu variabel yang dapat mempengaruhi arus kas masa depan adalah laba bersih, Pada hasil akhir tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian diperoleh T_{hitung} 7,732 yang artinya lebih besar dari T_{tabel} yaitu 1,673 signifikan untuk variabel laba bersih adalah sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas, dan dapat disimpulkan H3 diterima. Dalam hal ini, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Cerniati (2020) yaitu laba bersih tidak berpengaruh pada arus kas. Tingkat laba bersih yang tinggi memungkinkan para investor untuk menanamkan modal terhadap perusahaan.

Hal ini sejalan dengan *signaling theory* yaitu suatu gejala dan tindakan yang akan diambil dari pihak manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk yang bermanfaat bagi para investor terhadap prospek perusahaan (suganda 2018:15). Sehingga menyatakan hipotesis ini diterima yang berarti laba

bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap arus kas pada PT Perissos Andalan Abadi.

4.2.4 Pengaruh Hutang Terhadap Arus Kas Masa Depan

Pada hasil akhir tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian diperoleh T_{hitung} 0,313 yang artinya lebih kecil dari T_{tabel} yaitu 1,673 signifikan untuk variabel hutang adalah sebesar 0,763, nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas, dan dapat disimpulkan H_4 ditolak, yang berarti hutang tidak memiliki pengaruh positif terhadap arus kas

4.2.5 Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi , Laba Bersih Dan Hutang Terhadap Arus Kas Masa Depan

Berdasarkan hasil uji f diatas dapat diketahui bahwa variabel independen secara simultan menunjukkan dalam penelitian ini nilai F_{hitung} sebesar 20,876, sedangkan F_{tabel} 2,38 sedangkan alpha 0,001 Dengan demikian dapat disimpulkan $F_{hitung} 20,876 > f_{tabel} 2,38$ atau signifikan $0,001 < \text{nilai alpha } 0,05$ Sehingga hal ini berarti H_4 diterima yang berarti secara simultan laba kotor, laba operasi laba bersih dan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas. Hal ini juga didukung oleh hasil uji koefisien determinasi dimana adjusted R square menunjukkan angka 0.923 atau 92,3% yang artinya variabel independen dapat menjelaskan variabel arus kas sebesar 92,3%

dan sisanya 7,7% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Cerniati (2020) yang mengatakan bahwa, laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh secara simultan pada arus kas masa depan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Laba kotor dalam pengujian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas pada PT Perissos Andalan Abadi Medan.
2. Laba operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas PT Perissos Andalan Abadi Medan.
3. Laba bersih dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas PT Perissos Andalan Abadi Medan.
4. Hutang dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas PT Perissos Andalan Abadi Medan.
5. Sedangkan secara simultan laba kotor, laba operasi, laba bersih dan hutang berpengaruh terhadap arus kas masa depan Sehingga hal ini berarti laba kotor, laba operasi, laba bersih dan hutang diterima secara simultan. hasil uji koefisien determinasi menunjukkan angka adjusted R square menunjukkan angka 0.923 atau 92,3% yang artinya variabel independen dapat menjelaskan variabel arus kas sebesar 92,3% dan sisanya 7,7% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan masih memiliki keterbatasan dan ketidaksempurnaan sehingga peneliti ingin memberikan saran kepada pembaca yaitu :

1. Berdasarkan variabel laba bersih pada PT Perissos Andalan Abadi berpengaruh signifikan terhadap arus kas sehingga variabel laba bersih dapat dipertimbangkan oleh perusahaan melihat kemajuan perusahaan yang akan mendatang.
2. Berdasarkan variabel laba kotor, laba operasi, dan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas oleh karena itu masih perlu diperhatikan terkait permasalahan yang menyebabkan tingkat laba kotor, laba operasi dan hutang meningkat setiap tahunnya.
3. Bagi investor, diharapkan lebih mempertimbangkan keputusan untuk menanam modal pada suatu perusahaan karena rendahnya laba kotor, laba operasi dan hutang terhadap arus kas dapat mempengaruhi tingkat laba bersih, agar nantinya dapat diharapkan mengurangi tingkat resiko dalam berinvestasi terkait laba kotor, laba operasi, laba bersih dan hutang terhadap arus kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Cerniati, C., & Hasan, W. A. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *Entries*, 2(2), 204-222.
- Dwi Ariani, M., & Pamudji, S. (2010). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Fe Undip).
- Ely Mareta Hermawati (2013), Pengaruh Penggunaan Hutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Universitas Jember
- Jusiati,(2016). Pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Arus Kas Operasi Dimasa Depan Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014.(Universitas Maritim Raja Ali Haji)
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali.
- Kusmiati, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada PT Unilever Indonesia, Tbk.) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Manullang, Marihot & Manuntun Pakpahan, 2014, Metodologi Penelitian Proses Penelitian Praktis, Bandung: Cita Pustaka Media.
- Martani, Dwi, dkk. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Ratnasari, N. (2020) Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas.Universitas Muhammadiyah Makassar.
- RUKMALA RISMA NURLITA, R. R. N. (2019). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015–2017 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM MAJAPAHIT MOJOKERTO).
- Rusiadi, dkk. (2014). Metode Penelitian. Medan: USU Press.
- Setiawan Ramadhan, J.(2015) Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang.
- Sitompul, W. A. (2018). Pengaruh Laba Bersih Dan Piutang Terhadap Prediksi Arus Kas Aktivitas Operasional Masa Depan (Studi Kasus Pdam Cabang

Hm. Yamin Medan) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).

Shofiahilmy, R. (2013). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang. Skripsi Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Sodikin dan Riyono. 2014. Akuntansi Pengantar I. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Subramanyam, K.R. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Buku 1, Edisi 11. Jakarta; Salemba Empat

Suganda, T. R. (2018). Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia. Malang Jawa Timur: CV. Seribu Bintang .

Sugiono, Arief dan Untung. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.

Ulum, S. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018 (Doctoral Dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).